



HUBUNGAN *GRIT* DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Brilliant Dwi Izzulhaq¹, Tonih Feronika², Aini Nadhokhotani Herpi³

- ¹) Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
Email: Brilliantdwii@gmail.com
- ²) Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
Email: Tonih.feronika@uinjkt.ac.id
- ³) Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
Email: Aini.nadhokhotani@uinjkt.ac.id

(Received: January 17, 2023; Reviewed: February 21, 2023; Accepted: March 04, 2023;
Available online: March 13, 2023; Published: March 13, 2023)



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License.
Attribution 4.0 International.
(CC BY 4.0) (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

ARTIKEL INFO

Kata Kunci:

Akademik; *Grit*;
Mahasiswa; Prestasi

Abstrak. Karakteristik seseorang yang terdiri atas tekad, ketangguhan, dan fokus untuk mencapai target/tujuan akademik disebut *grit* akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sebanyak 77 orang mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjadi sampel ditentukan dengan teknik sampling *proportionate stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket (kuesioner) *grit* dan data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,282 yang termasuk dalam kategori rendah.

Abstract. The characteristics of a person consisting of determination, resilience, and focus to achieve academic targets/goals are called academic *grit*. This study aims to determine the relationship between *grit* and student academic achievement. Therefore, this study uses a correlational method with a quantitative approach. A total of 77 students of Chemistry Education at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta who was selected as samples were determined using a *proportionate stratified random sampling* technique. The instrument used was a *grit* questionnaire and data were analyzed using the *Pearson Product Moment* correlation technique. The results of this study indicate that there is a significant positive relationship between *grit* and

student academic achievement with a correlation coefficient of 0.282 which is included in the low category.

PENDAHULUAN

Peserta didik yang tengah menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi di sebuah universitas disebut sebagai mahasiswa (Zuraida, 2017). Adanya perbedaan tingkat pendidikan dari dasar dan menengah menjadi pendidikan tinggi dan juga perubahan nomenklatur dari siswa menjadi mahasiswa turut menandakan perbedaan pola pikir dan tanggung jawab akademik yang berbeda, (Purbosari, P., & Sutrisno, T., 2021; Amalia, R., 2022).

Menurut Papilaya & Huliselan (2016), mahasiswa di universitas dituntut untuk lebih mandiri dalam pembelajarannya. Secara kritis dan aktif dengan kapasitas intelektualnya, mahasiswa harus giat belajar dan berjuang dengan ilmu pengetahuan untuk membawa perubahan kepada masyarakat ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, keberhasilan belajar dan studi mahasiswa merupakan indikator keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Hal itu senada dengan pendapat Bloom dalam Wibowo (2014) bahwa prestasi akademik mahasiswa menjadi salah satu ukuran keberhasilan seorang mahasiswa.

Prestasi akademik adalah ukuran atau indikator yang memperlihatkan keberhasilan atau pencapaian hasil belajar seseorang. Selain menunjukkan hasil

belajar seseorang, prestasi akademik juga digunakan untuk melihat ketepatan waktu mahasiswa dalam menyelesaikan masa perkuliahannya (Mardelina & Muhson, 2017). Oleh sebab itu, umumnya prestasi akademik diukur dengan menggunakan Indeks Prestasi atau Indeks Prestasi Akademik (IPK) seorang mahasiswa dan juga ketepatan waktu mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan studinya (Chairiyati, 2013).

Memiliki prestasi akademik yang baik sangat penting bagi mahasiswa dan universitas sebagai penyelenggara pendidikannya sebab prestasi akademik tidak hanya menunjukkan seberapa baik kualitas mahasiswa dalam menjalankan fungsinya, tetapi juga menunjukkan seberapa baik kualitas universitas dalam menyelenggarakan pendidikan. Oleh karena itu, prestasi akademik mahasiswa harus selalu ditingkatkan dan diperbaiki.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik yaitu faktor internal (intelegensi/kecerdasan, konsep diri, dll) dan faktor eksternal (keluarga, status sosial, lingkungan akademik, dll) (Garkaz, 2011). Meskipun menurut Silen (2014) intelegensi sebagai faktor kognitif merupakan variabel yang sangat signifikan dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian oleh Duckworth (2007) mengemukakan bahwa *grit* merupakan faktor non-kognitif yang juga telah terbukti sebagai salah satu variabel yang mampu membantu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, terutama dalam hal yang berkaitan dengan bagaimana mahasiswa mengatasi persoalan kesulitan dan tantangan dalam belajar.

Grit adalah istilah yang mengacu pada karakteristik seseorang untuk bertahan dalam usaha, minat, dan semangatnya untuk mencapai tujuan jangka panjang (Duckworth et al, 2007). Terdapat dua dimensi utama dalam *grit*: *Consistency of interest* (konsistensi minat) dan *perseverance of efforts* (ketekunan berusaha). Individu dengan *grit* yang tinggi melihat pencapaian seperti maraton sehingga orang yang memiliki *grit* yang tinggi memiliki kelebihan pada segi stamina (Duckworth et al, 2007). Individu dengan *grit* yang tinggi memiliki kecenderungan untuk memiliki prestasi akademik yang tinggi sebab mereka melihat pencapaian sebagai sebuah target sementara orang dengan *grit* yang rendah akan melihat masalah, kekecewaan, atau kebosanan, sebagai alasan untuk menyerah (Lam & Zhou, 2019).

Grit dalam ruang lingkup akademik disebut sebagai *grit* akademik (Clark & Malecki, 2019). Dimensi-dimensi dalam *grit* akademik tumpang tindih dengan *grit* secara umum sehingga

dimensi-dimensi tersebut sedikit berbeda: *Determination* (tekad), *resilience* (ketangguhan), dan *focus* (fokus). Sebagai mekanisme menghadapi kesulitan dan tantangan perkuliahan, *grit* akademik sangat penting sebab cara individu dalam merespon tantangan tersebut turut dipengaruhi oleh tingkat *grit*-nya. Tekad, ketangguhan, dan fokus yang lebih baik akan membuat mahasiswa dengan *grit* yang tinggi lebih berpotensi untuk mengatasi tantangan perkuliahan dan secara akademik memperoleh prestasi akademik yang tinggi baik dibandingkan mahasiswa dengan *grit* yang rendah.

Grit dalam konteks perkuliahan menjadi penting sebab tantangan akademik dalam proses perkuliahan di universitas adalah hal yang pasti dialami oleh setiap mahasiswa. Terlebih di samping aktivitas non-akademik, aktivitas akademik yang tidak mudah akan menyebabkan mahasiswa memerlukan *grit* sebagai mekanisme bertahan dalam menghadapi tantangan perkuliahan dan menjadi berprestasi dalam studinya. Berdasarkan latar belakang demikian, peneliti bermaksud meneliti hubungan *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi/hubungan *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Adapun metode yang digunakan adalah korelasional sebab peneliti tertarik melihat hubungan antara dua variabel tanpa perlakuan yang mempengaruhinya (Abdullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 341 orang mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan anggota sampel sebanyak 77 orang. Teknik untuk menentukan anggota sampel dilakukan dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan rumus Taro Yamane dalam Sukandarrumidi (2012). Berikut ini pada Tabel 1 disajikan anggota sampel secara lebih detail:

Tabel 1. Anggota Sampel

Angkatan	Jumlah Sampel
2018	18
2019	18
2020	21
2021	20
Total	77

Selanjutnya, data-data penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan angket/kuesioner dan mengumpulkan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *grit* akademik. Setiap pernyataan dalam angket *grit* ini dinilai berdasarkan kriteria skala Likert yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat

Tidak Setuju (STS).

Temuan data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dari penyebaran angket berupa skala. Selanjutnya temuan data ini dianalisis dengan tiga teknik: Analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment* guna melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 menyajikan analisis statistik deskriptif berupa data berisi jumlah responden, skor minimum dan maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel *grit* dan prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 2. Deskriptif Umum *Grit* dan Prestasi Akademik Mahasiswa

Data	<i>Grit</i>	Prestasi Akademik
Jumlah Responden	77	77
Skor Minimum	57	2,90
Skor Maksimum	96	3,95
Nilai Rata-rata (<i>mean</i>)	77,18	3,55
Std. Deviasi	8,434	0,231

Tabel 2 menunjukkan data-data dan analisis statistik deskriptif mengenai variabel *grit* dan prestasi akademik mahasiswa. Selanjutnya, untuk mengetahui besaran tinggi atau rendahnya tingkat *grit*

dan prestasi akademik mahasiswa tersebut dilakukan kategorisasi. Tabel 3 menyajikan hasil pengkategorisasian *grit* dan prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 3. Hasil Kategorisasi *Grit* dan Prestasi Akademik Mahasiswa

Interval Skor	Kategori	<i>Grit</i>	
		F	%
$85,614 \leq X$	Tinggi	11	14,3
$68,746 \leq X < 85,614$	Sedang	52	67,5
$X < 68,746$	Rendah	14	18,2
Total		77	100
Interval Skor	Kategori	Prestasi Akademik	
		F	%
$3,790 \leq X$	Tinggi	13	16,9
$3,328 \leq X < 3,790$	Sedang	49	63,6
$X < 3,328$	Rendah	15	19,5
Total		77	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa *mean* variabel *grit* mahasisiwa (77,18) berada dalam kelompok kategori sedang karena skor yang diperoleh berada di antara $68,746 \leq X < 85,614$. Adapun nilai rata-rata prestasi akademik (3,55) berada dalam kelompok kategori sedang karena skor berada di antara $3,328 \leq X < 3,790$.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan uji yang terlebih dahulu harus dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Adapun uji prasyarat analisis yang dimaksud ialah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas.

Tabel 4 menyajikan hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Grit* dan Prestasi Akademik Mahasiswa

Data	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	
	α	Sig. (2-tailed)
<i>Grit</i> dengan Prestasi Akademik	0,05	0,200

Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas yang mengemukakan bahwa nilai signifikansi variabel *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa ialah sebesar 0,200. Secara statistik dapat disimpulkan bahwa data *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa berdistribusi normal sebab nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (α).

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan teknik analisis *Levene Statistics*. Hasil uji homogenitas dari variabel *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas *Grit* dan Prestasi Akademik Mahasiswa

Data	<i>Levene Statistics</i>	
	<i>Grit</i>	Prestasi Akademik
α	0,05	0,05
Sig.	0,057	0,241

Tabel 5 berisi hasil uji homogenitas yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh variabel *grit* ialah 0,057 sementara variabel prestasi akademik sebesar 0,241. Oleh sebab itu, kesimpulan

yang diperoleh ialah data *grit* dan prestasi akademik mahasiswa berdistribusi homogen sebab nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05 (α).

Pengujian prasyarat analisis selanjutnya adalah uji linearitas yang berguna untuk melihat apakah korelasi antara *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa membentuk sebuah garis lurus. Hasil uji linearitas dalam penelitian ini tertera dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas *Grit* dengan Prestasi Akademik Mahasiswa

Data	<i>Deviation of Linearity</i>	
	α	Sig. (2-tailed)
<i>Grit</i> dengan Prestasi Akademik	0,05	0,340

Tabel 6 memperlihatkan bahwa uji linearitas variabel *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa memperoleh nilai signifikansi (Sig.) *deviation of linearity* 0,340. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa *grit* dan prestasi akademik mahasiswa berhubungan secara linear.

Ketiga uji prasyarat analisis yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal, homogen, dan berhubungan secara linear. Oleh sebab itu, pengujian hipotesis berupa uji korelasi dapat dilakukan.

3. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk menganalisis korelasi/hubungan antara *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa. Adapun dalam pelaksanaannya, pengujian hipotesis ini dilakukan dengan bantuan SPSS Statistics 25. Tabel 7 menunjukkan hasil uji hipotesis hubungan antara variabel *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi *Grit* dan Prestasi Akademik Mahasiswa

		<i>Grit</i>	Prestasi Akademik
<i>Grit</i>	Pearson Correlation	1	.282*
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	77	77
Prestasi Akademik	Pearson Correlation	.282*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	77	77

Tabel 7 berisi hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013 dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,282. Melalui temuan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa sebab nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 (α) dan koefisien korelasi tidak memiliki tanda negatif sehingga dapat korelasi bersifat positif.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi/hubungan *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan temuan data yang diperoleh, diketahui bahwa terdapat korelasi/hubungan positif yang signifikan antara *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,282. Secara statistik hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.2-tailed) yang bernilai kurang dari 0,05 (α) dan nilai r_{hitung} yang lebih besar nilainya dari r_{Tabel} dimana $0,282 > 0,220$.

Apabila koefisien korelasi yang diperoleh memiliki tanda negatif, maka korelasi yang terjadi bersifat negatif. Sebaliknya, apabila koefisien korelasi tidak disertai tanda negatif, maka korelasi bersifat positif. Dalam penelitian ini, korelasi antara *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa bernilai positif, artinya hubungan antara dua variabel (*grit* dan prestasi akademik) bergerak dalam arah yang sama. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi *grit* mahasiswa maka akan semakin tinggi prestasi akademiknya. Hal ini diperkuat dengan penelitian lain yang serupa yang juga mengemukakan bahwa terdapat hubungan positif antara *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa. Semakin tabah dan gigih mahasiswa, maka akan semakin baik prestasi akademiknya

(Duckworth et al., 2007; Christopoulou et al., 2018; Lam & Zhou, 2019; Sari & Royanto 2019).

Menurut Sugiyono (2009), interval skor koefisien korelasi di antara 0,20 – 0,399 menunjukkan taraf korelasi yang rendah. Sehingga melalui temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa korelasi antara *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa tergolong dalam kategori korelasi yang rendah sebab koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,282. Temuan adanya korelasi yang rendah antara *grit* dan prestasi akademik mahasiswa tidak hanya terdapat dalam penelitian ini, tetapi juga oleh penelitian serupa (Bazelais et al., 2016; Abubakar et al., 2021).

Taraf korelasi yang rendah mungkin dapat dijelaskan oleh faktor *margin of error* dalam statistik dan perbedaan metodologi; perbedaan alat ukur (Abubakar et al., 2021). Tetapi dari sudut pandang lain, korelasi yang rendah juga dapat dijelaskan oleh faktor etos kerja dimana dalam ruang lingkup akademik, mahasiswa mungkin belajar dengan keras, tetapi tidak belajar lebih cerdas (Meriac, 2015).

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di antara banyak jurusan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pendidikan

Kimia merupakan salah satu jurusan yang memiliki aktivitas akademik yang padat karena proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas seperti di laboratorium (Rizkyani, 2020). Temuan menarik dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun terletak dalam taraf korelasi yang rendah, secara keseluruhan pada Tabel 3 tingkat *grit* dan prestasi akademik mahasiswa berada dalam kategori sedang. Artinya, di tengah kepadatan dan kesulitan akademik yang ditempuhnya baik di dalam maupun di luar kelas, mahasiswa tetap dapat mempertahankan tekad, ketangguhan, dan fokusnya dalam mengejar tujuan akademik. Meskipun tantangan akademik yang dihadapi tidak mudah, hal itu bukan menjadi alasan bagi mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menyerah dan tidak menjalani proses perkuliahan dengan baik.

Fries et al. (2007) menyebut bahwa mahasiswa yang berprestasi secara akademik biasanya memiliki motivasi dan dorongan yang juga lebih tinggi untuk belajar dan fokus pada tujuan akademiknya, demikian sebaliknya dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang kurang berprestasi dalam studi (memiliki prestasi akademik yang rendah) diakibatkan oleh ketidakgigihan, ketidakfokusan, atau ketidakseriusan dalam belajar. Selaras dengan penelitian Clark & Malecki (2019) yang mengemukakan bahwa individu

dengan memiliki *grit* memiliki tekad, ketangguhan, dan fokus yang baik sehingga mampu untuk berada dalam target akademiknya di tengah kesulitan dan tantangan yang melanda.

Tantangan akademik dan kesulitan-kesulitan dalam belajar di universitas adalah hal yang pasti terjadi. Oleh sebab itu, setiap mahasiswa memerlukan *grit* untuk tetap bisa mengejar target akademiknya dan tetap berprestasi dalam studinya. Bersama-sama dengan faktor intelegensi, *grit* merupakan salah satu modal penting bagi mahasiswa untuk bisa berprestasi dalam studi. Senada dengan penelitian Duckworth et al., (2007) dan Duckworth & Quinn (2009) yang mengemukakan bahwa *grit* adalah salah satu faktor yang dapat memprediksi prestasi akademik dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa. Hubungan antara kedua variabel berada dalam taraf yang rendah sebab koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh sebesar 0,282.

Terdapat banyak keterbatasan teknis dalam penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar ke depannya dapat melakukan penelitian dengan variabel terkait yang lebih detail dan mendalam sehingga dapat menjelaskan

fenomena *grit* dan prestasi akademik mahasiswa yang lebih komprehensif. Peneliti juga menyarankan agar ke depannya, penelitian dapat dilakukan kepada jumlah sampel dan populasi yang lebih luas agar mendapatkan gambaran mengenai tingkat *grit* dan prestasi akademik mahasiswa yang lebih variatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika Program Studi Pendidikan Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terutama kepada mahasiswa Angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang telah bersedia menjadi sampel penelitian dan juga kepada dosen yang telah memberikan dukungan dan saran terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Abubakar, U., Azli, N. A. S. M., Hashim, I. A., Kamarudin, N. F. A., Latif, N. A. I. A., Badaruddin, A. R. M., Razak, M. Z., & Zaidan, N. A. (2021). Association Between Grit and Academic Achievement Among Undergraduate Pharmacy Students in Malaysia. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 13(5), 550–555. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2021.01.013>
- Adhi Prastitha Silen. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 21(02), 116–133.
- Amalia, R. (2022). PERSEPSI MAHASISWA PGSD TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM KONTEKS SEKOLAH INKLUSI. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1), 26-41.
- Bazelais, P., Lemay, D. J., & Doleck, T. (2016). How Does Grit Impact College Students' Academic Achievement in Science? *European Journal of Science and Mathematics Education*, 4(1), 33–43.
- Chairiyati, L. R. (2013). Hubungan Antara Self-Efficacy Akademik dan Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Akademik. *Humaniora*, 04(02), 1125–1133.
- Clark, K. N., & Malecki, C. K. (2019). Academic Grit Scale: Psychometric Properties and Associations With Achievement and Life Satisfaction. *Journal of School Psychology*, 72, 49–66. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2018.12.001>
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(6), 1087–1101. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087>
- Duckworth, A. L., & Quinn, P. D. (2009). Development and Validation of The Short Grit Scale (Grit-S). *Journal of Personality Assessment*, 91(2), 166–174. <https://doi.org/10.1080/00223890802634290>
- Fries, S., Schmid, S., & Hofer, M. (2007). On The Relationship Between Value

- Orientation, Valences, and Academic Achievement. *European Journal of Psychology of Education*, *XXII*, 201–216.
- Garkaz, M., Banimahd, B., & Esmaceli, H. (2011). Factors Affecting Accounting Students' Performance: The Case of Students at The Islamic Azad University. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *29*, 122–128. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.216>
- Lam, K. K. L., & Zhou, M. (2019). Examining The Relationship Between Grit and Academic Achievement Within K-12 and Higher Education: A Systematic Review. *Psychology in the Schools*, *56*(10), 1654–1686. <https://doi.org/10.1002/pits.22302>
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, *13*(02), 201–209.
- Meriac, J. P. (2015). Examining Relationships Among Work Ethic, Academic Motivation and Performance. *Educational Psychology*, *35*(5), 523–540. <https://doi.org/10.1080/01443410.2014.895291>
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, *15*(1), 56–63.
- Purbosari, P., & Sutrisno, T. (2021). Studi Korelasi Intensitas Menonton Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PGSD Universitas Veteran Bangun Nusantara. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, *1*(2), 117–128.
- Rista Febianti Wibowo. (2014). Self Efficacy dan Prokrastinasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, *03*(01), 1–11.
- Rizkyani, A. M. (2020). *Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Jakarta.
- Sari, A. A., & Royanto, L. R. M. (2019). Nilai Prestasi sebagai Moderator Hubungan Kegigihan dengan Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, *9*(2), 91. <https://doi.org/10.26740/jptt.v9n2.p91-100>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2012). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zuraida. (2017). Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Potensi Utama. *Kognisi Jurnal*, *02*(01), 2528–4495.